

Instrumen Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan

Petunjuk Umum dan Pengantar

Instrumen evaluasi ini disusun secara sistematis untuk mengukur penguasaan kompetensi manajerial dan pemahaman teoretis yang mendalam mengenai Manajemen Mutu Pendidikan. Kerangka evaluasi ini mengintegrasikan filosofi *Total Quality Management* (TQM) perspektif Edward Sallis, standar internasional ISO 21001:2018 mengenai *Educational Organizations Management System* (EOMS), serta regulasi penjaminan mutu nasional di Indonesia (SNP). Evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kemampuan analisis strategis dalam mengelola input, proses, dan output pendidikan, serta mitigasi risiko organisasi demi tercapainya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang adaptif terhadap dinamika global.

Instrumen evaluasi terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Silahkan pilih jawaban yang tepat atau sesuai.

SOAL

1. Berdasarkan perspektif Rohiat (2009), mutu pendidikan dipahami sebagai kesiapan sumber daya dan perangkat organisasi untuk berproses secara efektif. Dalam kategori "Input Perangkat Lunak" (*software*), elemen manakah yang harus tersedia secara fundamental sebelum proses pendidikan dijalankan?
 - A. Kualifikasi akademik pendidik, kompetensi manajerial kepala sekolah, dan jumlah tenaga kependidikan.
 - B. Struktur organisasi satuan pendidikan, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, dan rencana program.
 - C. Visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran mutu yang ingin dicapai oleh lembaga.
 - D. Ruang kelas yang ergonomis, laboratorium mutakhir, dan aksesibilitas fasilitas perpustakaan.
 - E. Bahan ajar yang mencakup integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik
2. Proses pendidikan dipandang memiliki kualitas tinggi apabila mampu menciptakan sinergi antara input dan indikator mutu secara harmonis. Manakah istilah teknis yang digunakan dalam teks untuk menggambarkan proses pembelajaran yang mampu mendorong motivasi dan memberdayakan peserta didik secara optimal?
 - A. Pembelajaran yang berfokus pada pemenuhan standar administrasi kurikulum.
 - B. Pembelajaran yang mengacu pada capaian *Standardized Test* tingkat nasional.
 - C. Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).
 - D. Pembelajaran berbasis instruksi linear dari pendidik menuju peserta didik.

- E. Pembelajaran yang berorientasi pada penyelesaian dokumen formal portofolio.
3. Edward Sallis mengemukakan dua dimensi mutu yang krusial dalam TQM. Dimensi yang berfokus pada akuntabilitas dan pembuktian bahwa seluruh proses telah dilaksanakan sesuai dengan standar, spesifikasi, dan prosedur baku disebut sebagai...
- A. *Procedural Quality*.
 - B. *Transformational Quality*.
 - C. *Continuous Improvement*.
 - D. *Sell-on Definition of Quality*.
 - E. *Internal Customer Satisfaction*.
4. Dalam filosofi TQM, terdapat konsep *Upside-Down Organization* (Hierarki Terbalik) yang merevolusi struktur manajemen tradisional. Manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan implementasi prinsip ini di lembaga pendidikan?
- A. Pimpinan memiliki otoritas mutlak dalam mengendalikan setiap aspek operasional staf.
 - B. Guru memegang kendali penuh dalam penentuan kebijakan strategis anggaran sekolah.
 - C. Siswa memberikan instruksi langsung kepada manajemen mengenai metode pedagogi yang diinginkan.
 - D. Pimpinan berperan melayani dan mendukung staf agar staf dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.
 - E. Komite sekolah memiliki wewenang eksekutif dalam pengambilan keputusan teknis harian.
5. Apa tujuan utama dari penerapan ISO 21001:2018 dalam rangka meningkatkan daya saing peradaban melalui lembaga pendidikan?
- A. Meningkatkan kepuasan peserta didik dan pemangku kepentingan melalui aplikasi sistem manajemen yang efektif.
 - B. Menghilangkan keterlibatan tenaga pendidik dalam proses pengambilan keputusan strategis.
 - C. Menggantikan seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan kebijakan internasional.
 - D. Meminimalkan biaya sumber daya manusia dengan mengotomatisasi seluruh proses akademik.
 - E. Fokus pada pembangunan citra fisik sekolah guna menarik minat calon pelanggan sekunder.
6. Dalam struktur ISO 21001:2018, pengelolaan proses pendidikan diatur secara spesifik. Manakah yang merupakan implementasi dari **Klausul** yang mengatur tentang operasional dan dukungan terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam?
- A. Penentuan harga layanan pendidikan berdasarkan segmen pasar global.
 - B. Desain kurikulum yang adaptif serta penyediaan dukungan bagi kebutuhan peserta didik.
 - C. Pengawasan ketat terhadap kehadiran fisik staf administrasi secara harian.
 - D. Pengurangan frekuensi dialog antara manajemen dengan pelanggan tersier.
 - E. Standarisasi merek perangkat teknologi yang wajib digunakan di setiap kelas.

7. *Benchmarking* dalam manajemen pendidikan merupakan proses belajar organisasi yang sistematis. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk...
- A. Mengidentifikasi kelemahan kompetitor untuk memenangkan persaingan pasar.
 - B. Mengadopsi secara utuh seluruh perangkat kurikulum dari lembaga terbaik.
 - C. Memperoleh data peringkat untuk kepentingan promosi lembaga secara masif.
 - D. Belajar dari praktik-praktik terbaik (*best practices*) untuk menemukan ruang perbaikan.
 - E. Mengurangi alokasi anggaran inovasi dengan meniru program yang sudah ada.
8. Filosofi *Kaizen* dalam kerangka TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan. Prinsip kerja yang diutamakan dalam penerapan *Kaizen* di sekolah adalah...
- A. Melakukan transformasi struktural secara radikal dalam waktu singkat.
 - B. Melakukan perbaikan bertahap (*incremental*) yang konsisten dan berkelanjutan.
 - C. Melaksanakan perbaikan hanya saat terjadi kegagalan sistemik yang besar.
 - D. Fokus pada penggantian seluruh sumber daya manusia yang dinilai kurang produktif.
 - E. Mengutamakan renovasi fisik sarana prasarana sebagai wajah utama perubahan.
9. Sebuah lembaga pendidikan mengidentifikasi risiko keamanan pada sistem manajemen informasi nilai siswa. Untuk mengatasinya, manajemen memutuskan memasang protokol *firewall* berlapis dan melakukan *backup* data rutin di server eksternal. Strategi mitigasi risiko yang diterapkan adalah...
- A. *Risk Avoidance* (Menghindari Risiko).
 - B. *Risk Transfer* (Mentransfer Risiko).
 - C. *Risk Acceptance* (Menerima Risiko).
 - D. *Risk Retention* (Retensi Risiko).
 - E. *Risk Reduction/Mitigation* (Mengurangi Risiko).
10. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Indonesia dilaksanakan melalui akreditasi. Lembaga mandiri yang kini memiliki kewenangan untuk melakukan penilaian kelayakan satuan pendidikan dari jenjang PAUD hingga pendidikan menengah adalah...
- A. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
 - B. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).
 - C. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT).
 - D. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM).
 - E. Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik)